

BAB III

METODE PENELITIAN

2.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini hanya berusaha menjelaskan situasi atau peristiwa, bukan hubungan atau hipotesis (Rachmat, 2006). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang bahasa lisan dan tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari subjek yang diteliti (Suyanto, dkk, 2005).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai upaya komunikasi konten kreator mengedukasi pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran melalui *platform Youtube*. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan upaya komunikasi konten kreator mengedukasi pelajar melalui konten akun *Youtube* Bangbo Trip dalam rangka pencegahan aksi tawuran pelajar.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis berkaitan dengan fokus atau komponen yang dilakukan peneliti untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian, karena peneliti sulit membedakan antara subjek penelitian, topik penelitian, dan sumber data. Didefinisikan sebagai sesuatu yang harus dilakukan. Tergantung pada masalahnya, unit analisis survei dapat mencakup orang, kelompok, organisasi, objek, wilayah, dan waktu tertentu (Suharsimi, 2010). Unit analisis dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya komunikasi konten kreator dalam rangka pencegahan aksi tawuran pelajar dengan menggunakan Teori upaya dalam pencegahan aksi tawuran pelajar (Willis, 2010). Peneliti menganalisis tiga video akun

Youtube Bangbo Trip, Alasan peneliti memilih tiga konten video tersebut karena jumlah penonton paling banyak dalam akun *Youtube* Bangbo Trip menganalisa konten yang di *publish* pada bulan September dan Oktober 2021, yang berjudul masing-masing yaitu, 1) 17 KASUS LEBIH DAN TUMBAL KATAK PKB L4W4NNYA SAMPE MENINGG4AL, HILANG INGATAN DAN BUTA! Diunggah pada 17 Oktober 2021, memiliki jumlah 1.129.936 penonton, 2) PELAKU TERAKHIR CS SEJALUR CIBE PSIKOP4T SELATAN DIKURUNG BABI & INI LUK4 TERP4R4H CIBE!! Diunggah pada 28 September 2021, memiliki jumlah 385.894 penonton, 3) WAH GIL4 KEP4L4NYA DI TEBAS DIDEPAN SEKOLAHNYA | MUSUH BANJIR MASA ABIS GUA KOCAR KACIR, diunggah pada 14 Oktober 2021, 606.567 penonton. Peneliti akan menganalisis tiga hal dalam pencegahan pelajar terhadap aksi tawuran oleh konten kreator melalui *platform Youtube* yaitu: 1) upaya komunikasi konten kreator mengedukasi pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran, 2) proses konten kreator membuat konten melalui *platform Youtube*, dan 3) pesan yang disampaikan oleh konten kreator kepada pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran pelajar.

3.2.1 Key informan

Key informan adalah sumber informasi yang paling penting untuk membantu peneliti melakukan pencarian. *Key informan* adalah mereka yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang apa yang peneliti selidiki (Moleong, 2011). Pada penelitian ini, peneliti menjadikan *key informan* Rizky Ramadhan sebagai konten kreator pada akun *Youtube* Bangbo Trip. Alasan peneliti memilih Rizky Ramadhan sebagai *key informan* karena ia sebagai konten kreator di akun *Youtube* Bangbo Trip.

3.2.2 Informan

Informan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti (Sugiyono, 2009). Melalui wawancara secara mendalam adalah keterlibatan dalam kehidupan Informan (Bungin, 2010). Adapun informan yang akan terlibat adalah:

1. Informan pertama yaitu, bintang tamu dalam konten video di akun *Youtube* Bangbo Trip yang menjadi unit analisis yaitu:
 - a. Bintang tamu dalam konten video yang berjudul 17 KASUS LEBIH DAN TUMBAL KATAK PKB L4W4NNYA SAMPE MENINGG4AL, HILANG INGATAN DAN BUTA!,
 - b. Bintang tamu dalam konten video yang berjudul PELAKU TERAKHIR CS SEJALUR CIBE PSIKOP4T SELATAN DIKURUNG BABI & INI LUK4 TERP4R4H CIBE!!,
 - c. Bintang tamu dalam konten video yang berjudul WAH GIL4 KEP4L4NYA DI TEBAS DIDEPAN SEKOLAHNYA | MUSUH BANJIR MASA ABIS GUA KOCAR KACIR.

Alasan peneliti memilih tiga bintang tamu dalam masing-masing konten video dalam akun *Youtube* Bangbo Trip, karena jumlah penonton paling banyak dalam akun *Youtube* Bangbo Trip.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

1. Wawancara

Wawancara secara rinci adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab antara

pewawancara dan informan atau responden, terlepas dari apakah mereka menggunakan panduan wawancara atau tidak. Kehidupan sosialnya relatif lama (Bungin, 2007). Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada konten kreator *platform Youtube* channel Bangbo Trip yaitu Rizky Ramadhan, narasumber atau bintang tamu di akun *Youtube* Bangbo Trip, dan pelajar yang mengikuti akun *Youtube* Bangbo Trip. Wawancara mendalam pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara benar informasi yang dibutuhkan peneliti tentang upaya komunikasi konten kreator *platform Youtube* dalam rangka pencegahan aksi tawuran para pelajar oleh akun *Youtube* Bangbo Trip.

2. Observasi

Selain wawancara, salah satu metode pengumpulan data yang diperlukan untuk metode penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan merekam gejala-gejala tertentu secara sistematis (Narbuko & Achmadi, 2005). Peneliti mengumpulkan data-data melalui akun *Youtube* Bangbo Trip melalui tiga konten video edukasi dalam rangka pencegahan aksi tawuran yang berdurasi 22: menit 54 detik, 22 menit 38 detik, dan 21 menit 42 detik. Lalu peneliti mengamati bagaimana pemilik akun *Youtube* Bangbo Trip mengedukasikan kepada pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran, melihat teknis konten dan upaya komunikasi pada akun *Youtube* Bangbo Trip, dan mengamati akun *Youtube* Bangbo Trip selama bulan September dan Oktober 2021.

3.3.2 Data Sekunder

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi seperti buku, arsip, dokumen, ilustrasi dan foto berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. Dokumentasi untuk pengumpulan dan validasi data. Dokumentasi dari penelitian ini berupa unggahan video di akun *Youtube* Bangbo Trip.

3.4 Definisi Konseptual

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan Anda. Untuk mencapai tujuannya, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasi taktis akan dilakukan. Dalam arti lain, pendekatannya selalu bisa berbeda tergantung pada situasinya (Effendy, 2003).

2. Konten

Konten adalah subjek, ide, jenis, atau unit informasi digital. Konten mencakup teks, gambar, grafik, video, suara, dokumen, laporan, dan banyak lagi. Dengan kata lain, konten adalah segala sesuatu yang dapat dikelola dalam bentuk elektronik (Simarmata, 2011).

3. Konten Kreator

Pembuat konten adalah seseorang yang membuat konten dalam bentuk teks, gambar, video, suara, atau kombinasi dari dua atau lebih materi. Konten yang dibuat untuk media, khususnya media digital seperti *Youtube*, Instagram, Blogger dan berbagai platform media sosial lainnya (Sayugi, 2018).

4. Media Sosial

Van Djik dalam Nasrullah (2015) Ia menjelaskan bahwa media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna yang memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi pengguna. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat tidak hanya sebagai ikatan sosial, tetapi juga sebagai media online (fasilitator) yang memperkuat hubungan antar pengguna.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analitis terdiri dari tiga aliran aktivitas secara bersamaan. Reduksi data, penyajian data, dan validasi. Ini melibatkan interaksi reduksi data, penyajian data dan validasi dengan proses siklus sebelum, selama dan setelah pengumpulan data secara paralel yang terjadi secara bersamaan dan membangun pemahaman bersama yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009).

1. Reduksi Data

Dalam proses ini, data dipilih, dipertajam, dipersingkat, difokuskan dan disusunnya data yang dikumpulkan agar tidak menimbulkan kesulitan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran atau kesimpulan sehingga mempermudah penulis dalam tahap selanjutnya dan mencari data tambahan bila diperlukan. Pada tahap ini penulis meringkas data-data dari konten *Youtube* Bangbo Trip yang mengedukasikan pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran pelajar. Konten dipilih dan dikelompokan sesuai dengan komponen upaya dalam rangka pencegahan aksi tawuran pelajar, yang digunakan yaitu *platform Youtube*, keterlibatan informan, isi konten, strategi membuat konten, lalu menggabungkan dengan hasil wawancara agar mudah untuk dianalisis. Dalam tahap ini penulis mereduksi data yang diperoleh dari akun *Youtube* Bangbo Trip yang akan dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi atau data disusun sehingga gambaran dari kesimpulan dapat dilihat. Data yang terkumpul pada tahap ini adalah data wawancara, hasil observasi dan dokumentasi hasil kegiatan yang dilakukan saat penelitian. Dalam tahap ini, data yang dikumpulkan oleh penulis merupakan data wawancara, hasil observasi dari dokumentasi kegiatan yaitu konten *Youtube* untuk melihat upaya edukasi pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran yang dilakukan akun *Youtube* Bangbo Trip. Data dari akun *Youtube* tersebut berupa konten, komentar, dan *caption*. Kemudian data disusun berdasarkan teori yang digunakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan mencari makna, hubungan, persamaan, dll. Dalam data yang dikumpulkan. Pada tahap ini, penulis harus mengkonfirmasi, mengklarifikasi, atau bahkan merevisi kesimpulan, tergantung pada apa yang terjadi di lapangan. Kesimpulan ini mungkin juga menjawab masalah yang dirumuskan pertama, tetapi juga bukan karena masalahnya. Yang penulis buat mengikuti perkembangan penelitian di lapangan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang penulis tarik merupakan hasil analisis data yang di dapat dari wawancara *key informan* dan *informan* observasi serta dokumentasi kegiatan yang telah didata. Selain itu data tersebut juga dikaitkan dengan konsep teori-teori yang ada.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. (Moleong, 2016) menjelaskan bahwa triangulasi adalah validasi data. Atau, membandingkan data kadang juga disebut triangulasi. Triangulasi sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015) adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggabungkan

berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Triangulasi ini menggunakan sesuatu selain data survei yang diperoleh. Denzin (Lexy J. Moleong, 2012) mengklasifikasi triangulasi menjadi empat jenis sebagai metode penelitian dengan menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori.

1. Triangulasi sumber data menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari banyak sumber berbeda.
2. Triangulasi metode adalah penggunaan beberapa metode pengumpulan data dalam suatu survei.
3. Triangulasi peneliti adalah keterlibatan banyak peneliti dari berbagai disiplin ilmu dalam peneliti yang sama.
4. Triangulasi teoritis adalah penggunaan seperangkat perspektif atau teori dalam menafsirkan kumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau *informan* penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Menggunakan data hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang didapat diuji keabsahan dan validitasnya.